

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN DEMAM
PADA ANAK DENGAN WATER TEPID SPONGE
DI RUMAH SAKIT ELIM RANTEPAO
TAHUN 2024**

Agustina Marna^{1*}, Junelty Almar², Aldi Manga³

Institut Toraja Raya Indonesia ^{1,2,3}

agustinamarna4@gmail.com^{1*}, juneltyalmar@gmail.com²

Abstrak (indonesia)

Mendeteksi demam bukanlah hal yang sulit, tetapi menentukan penyebabnya yang membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut. Penanganan awal demam dapat dilakukan dengan minum cairan yang banyak. Apabila penyebab demam adalah infeksi virus, anda dapat memberikan pertolongan pertama dengan cara mengompres menggunakan *Water Tepid Sponge*. *Water Tepid Sponge* dapat langsung pada pusat tubuh sehingga akan menurunkan suhu secara otomatis.

Kegiatan tahap pelaksanaan dimulai dengan survei lapangan ke Rumah Sakit Elim Rantepao. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 17 September 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Direktur Ruma Sakit Elim Rantepao. Taggal Pelaksanaan tanggal 20 September 2024 Pukul 08–Selesai, Tempat Pelaksanaan Ruang Cempaka, Rumah Sakir Elim Rantepao

Hasil: Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi ners Institut Toraja Raya Indonesia.

Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 17 September 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Direktur Rumah Sakit Elim Rantepao. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai penanganan demam pada anak. Peningkatan pengetahuan sangat dibutuhkan untuk memperkuat kesadaran dalam peningkatan pengetahuan dan perilaku dalam penanganan demam. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Direktur Rumah Sakit Elim Rantepao. Kegiatan dimulai pada tanggal 20 September 2024 berupa penyuluhan dan pengukuran suhu pada anak. Penyuluhan dan Pemeriksaan Suhu dilakukan oleh mahasiswa Prodi profesi Ners Institut Toraja Raya Indonesia. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta memiliki kemampuan untuk menangani demam pada anak. Target dan luaran dari pengabdian ini adalah bertambahnya wawasan para ibu mengenai penanganan demam.

Kesimpulan: Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh Prodi Institut Toraja Raya Indonesia. Ruangan Cempaka Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara yang merupakan tempat praktek mahasiswa Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Demam Pada Anak Dengan *Water Tepid Sponge* Di Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2024.

Kata kunci: *Penanganan Demam, Water Tepid Sponge*

Abstract (English)

Detecting fever is not difficult, but determining the cause requires further examination. Initial treatment for fever can be done by drinking lots of fluids. If the cause of the fever is a viral infection, you can provide first aid by compressing it using a Water Tepid Sponge. Water Tepid Sponge can be directly applied to the center of the body so it will lower the temperature automatically.

The implementation phase activities began with a field survey at the Elim Rantepao Hospital. The field survey was carried out by the service team on September 17 2024. The service team held discussions with the Director of Elim Rantepao Hospital. Implementation Date is September 20 2024 08-Finish, Implementation Place Cempaka Room, Elim Hospital Rantepao

This activity is one of a series of community service activities carried out by a team of lecturers from the Toraja Raya Indonesia Institute of Nursing study program.

Activity planning begins with a field survey by the service team. The field survey was carried out by the service team on September 17 2024. The service team held discussions with the Director of Elim Rantepao Hospital. The problem found was the low level of public knowledge regarding handling fever in children. Increased knowledge is urgently needed to strengthen awareness in increasing knowledge and behavior in handling fever. The implementation stage of service activities takes the form of solutions that have been approved by the Director of Elim Rantepao Hospital. Activities will start on September 20 2024 in the form of counseling and temperature measurements for children. Counseling and temperature checks were carried out by students of the Toraja Raya Indonesia Institute of Nursing professional study program. The result of this activity is that participants have the ability to handle fever in children. The target and output of this service is to increase mothers' insight regarding fever management.

Conclusion: Study program-based community service activities have been carried out by the Toraja Raya Indonesia Institute Study Program. Cempaka Room at Elim Rantepao Hospital, North Toraja Regency, which is a place for students to practice at the Toraja Raya Indonesia Institute. The service activity is entitled Community Empowerment in Treating Fever in Children with Water Tepid Sponge at Elim Rantepao Hospital in 2024.

Keywords: Treating Fever, Water Tepid Sponge

*Correspondent Author :
Email : agustinamarna4@gmail.com

PENDAHULUAN

Bayi dan anak-anak di bawah lima tahun adalah kelompok yang rentan terhadap berbagai penyakit karena sistem kekebalan tubuh mereka belum terbangun sempurna. Demam adalah keadaan dimana terjadi kenaikan suhu hingga 38°C atau lebih. Sedangkan bila suhu tubuh lebih dari 40°C disebut demam tinggi (hiperpireksia). Demam bisa menyerang siapa saja, anak-anak hingga dewasa. Demam memberikan efek rasa tubuh yang tidak nyaman, sehingga sangat sering balita yang terkena demam rewel. Demam berarti suhu tubuh diatas batas normal biasa, dapat disebabkan oleh kelainan dalam otak sendiri atau oleh zat toksik yang mempengaruhi pusat pengaturan suhu, penyakit-penyakit bakteri, dehidrasi (Wahyu, 2010).

Anak dibawah usia 5 tahun memiliki sistem imun atau kekebalan tubuh yang masih berkembang, belum sempurna dan belum kuat. Hal inilah yang menyebabkan anak rentan terkena penyakit. Penyakit yang paling sering dialami oleh balita di Indonesia adalah flu, diare, rotavirus, alergi, asma, penyakit tangan, kaki dan mulut serta demam (Fadli Rizal, 2022).

Demam merupakan suatu kondisi saat suhu tubuh mengalami kenaikan atau berada diatas normal. Demam disebut sebagai bentuk mekanisme pertahanan tubuh terhadap serangan suatu penyakit karena demam timbul sebagai .reaksi alamiah tubuh sebagai usaha mempertahankan diri dan memberikan perlawanan terhadap berbagai penyakit yang telah masuk ke dalam tubuh (M.C. Widjaja, 2001; Efris & Rustiana, 2021).

Upaya untuk mengatasi demam dapat dilakukan dengan pemberian terapi farmakologis dan terapi non farmakologis Terapi Farmakologis untuk menurunkan demam pada anak yaitu dengan diberikan antipiretik seperti paracetamol dan ibuprofen (Carlson & Kurnia, 2020;Fatan et al., 2023;Tan et al., 2020).

Terapi non farmakologis yang dapat diberikan pada anak yaitu dengan pemberian kompres Aloe vera, kompres hangat, rendam kaki dengan air hangat, pemberian baluran bawang merah dan *Water Tapid Sponge* (Novikasari, 2019; Suprpti et al., 2020; Syiffani et al., 2023; Astuti et al., 2023;Ruspandi & Sari, 2023).

Water Tapid Sponge menurut Alves (2008) dalam Dewi,(2018) adalah sebuah teknik dalam memberikan kompres menggunakan air hangat dengan menggabungkan teknis seka dan teknik kompres blok pada pembuluh darah superfisial. Kompres *Water Tapid Sponge* hampir sama dengan kompres air hangat pada aumumnya dengan mengompres di lima titik yaitu leher, 2 ketiak, 2 pangkal paha ditambahkan dengan menyeka di bagian dada dan perut serta seluruh badan menggunakan waslap atau kain yang basah. Ruang Cempaka merupakan salah satu Rumah Sakit yang berada di KABUPATEN Toraja Utara.

Hasil wawancara dengan kepala Direktur Rumah Sakit Elim Rantepao menunjukkan bahwa Ruang Cempaka termasuk ruangan dengan masalah kesehatan yang kompleks serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan. Hasil wawancara dengan ibu balita diperoleh data bahwa ibu dengan balita mengatakan anaknya sering demam, dan saat demam anak langsung diberikan parasetamol dan di kompres dengan air hangat hanya di dahinya, selain itu ada 3 orang ibu yang menyampaikan jika demam anaknya di kompres menggunakan air dingin agar demamnya segera turun. Peningkatan pengetahuan sangat dibutuhkan untuk memperkuat kesadaran dalam peningkatan pengetahuan dan perilaku dalam penanganan demam pada anak. Salah satu upaya yang

dilakukan adalah melalui kegiatan pendidikan kesehatan tentang Penanganan Demam pada anak balita dengan *Water Tepid Sponge*. Berdasarkan uraian tersebut, kami tertarik untuk mengambil tema pengabdian masyarakat “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Demam Pada Anak Dengan Water Tepid Sponge Di Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2024”

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke Rumah Sakit Elim Rantepao. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 17 September 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Direktur Rumah Sakit Elim Rantepao.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Direktur Rumah Sakit Elim Rantepao. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari yaitu pemberian edukasi dengan materi tentang teori penanganan demam pada anak dan praktikum cara melakukan terapi *Water Tepid Sponge* dari dosen Prodi profesi Ners Institut Toraja Raya Indonesia.

b. Solusi yang di tawarkan

Tim pengabdian menawarkan beberapa solusi terkait kesehatan anak di Ruang Cempaka Rumah Sakit Elim Rantepao. Pertama adalah perlunya mengedukasi ibu balita di ruang Cempaka mengenai penanganan demam pada anak. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan pada ibu balita. Solusi kedua, ibu balita di Ruang Cempaka diberikan edukasi kesehatan mengenai cara melakukan terapi *Water Tepid Sponge*. Teknik yang diajarkan adalah memberikan kompres menggunakan air hangat dengan menggabungkan teknis seka dan teknik kompres blok pada pembuluh darah superfisial.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Taggal Pelaksanaan : 17 September 2024

Pukul : 08- Selesai

Tempat Pelaksanaan : Ruang Cempaka Rumah Sakit Elim Rantepao

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan penanganan demam pada anak

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
08:00	Regisrasi	30 menit	Tim
08:30-09:30	Edukasi	60 menit	Tim
10:00	Snake	30 menit	Tim
10:15- 11:00	Praktek terapi <i>Water Tepid Sponge</i>	60 menit	Tim

e. Jon Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Agustina Marna	Ketua Tim
2	Junelty Almar	Anggota
3	Aldi Manga	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi ners Institut Toraja Raya Indonesia Tahun 2024. Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 17 September 2024. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Direktur Rumah Sakit Elim Rantepao.

Pada diskusi ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Direktur Rumah Sakit Elim Rantepao terkait dengan demam pada anak. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan ibu balita mengenai cara penanganan demam pada anak.

Kemudian tim pengabdian menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah Praktek *Water Tepid Sponge*, memberikan edukasi kepada ibu balita Ruang Cempaka mengenai penanganan demam pada anak dan cara melakukan terapi *Water Tepid Sponge* di rumah. Solusi ini disetujui dilaksanakan pada tanggal 20 September 2024.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui Direktur Rumah Sakit Elim Rantepao. Kegiatan dimulai pada tanggal 20 September 2024 berupa pemberian edukasi dengan materi tentang teori penanganan demam pada anak dan praktikum cara melakukan terapi *Water Tepid Sponge*. Hasil dari kegiatan ini adalah pemanfaatan ruang praktek sebagai tempat dines mahasiswa.

B. Luaran

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian merancang buku saku kesehatan pada anak. Buku saku ini berisi materi tentang teori penanganan demam pada anak dan praktikum cara melakukan terapi *Water Tepid Sponge*. Materi dimulai dengan penyakit yang sering ditemukan pada anak dan makanan yang diperlukan untuk menjamin pemenuhan gizi anak. Buku saku akan digunakan oleh masyarakat di Rumah Sakit Elim Rantepao untuk pencatatan kesehatan secara rutin. Buku saku telah dicetak dan dibagikan kepada masyarakat Ruang Cempaka dan terapi *Water Tepid Sponge* yang berkelanjutan.



KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh Prodi Ners Institut Toraja Raya Indonesia. Ruang Cempaka Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara yang merupakan Lahan Praktek Mahasiswa Prodi Ners Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan pengabdian berjudul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Demam Pada Anak Dengan *Water Tepid Sponge* Di Rumah Sakit Elim Rantepao Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, S. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Sehat, Berkualitas di Lingkungan Rumah The Relationship Between Education Level and Knowledge Level with Healthy, Quality Life Behavior in the Home Environment. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 723–730.
- Astuti, I., Maryatun, & Utami, N. (2023). Penerapan Kompres Tepid Water Sponge (TWS) Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak yang Mengalami Hipertermi di Ruang Anggrek RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendekia*, 1(2), 114–118.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Anak Usia Dini 2023 (Volume 4)*. Badan Pusat Statistik.
- Dewi Sulisna NLK. (2018). *Modul Praktika Keperawatan Anak* (Yupi Supartini (ed.); 1st ed.). AIPVIKI.
- dr. M.C. Widjaja. (2001). *Mencegah dan mengatasi demam pada balita* (Setiyono (ed.); 1st ed.). Kawan Pustaka.
- Fadli Rizal. (2022). *Ini 7 Penyakit yang Rentan Menyerang Balita di Indonesia*. Halodoc.Com. <https://www.halodoc.com/artikel/ini-7-penyakit-yang-rentan-meny Serang-balita-di-indonesia>
- Fatan, F. A., Hilmi, I. L., & Salman, S. (2023). Artikel Review: Tinjauan Pemilihan Obat Antipiretik untuk Anak-Anak. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(1), 230–236. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i1.24IbM> Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanganan Demam pada Anak dengan Water Tepid Sponge 101 NATURAL - VOL. 2 No. 2 MEI 2024
- Fitria, W., Nizami, N. H., Prasekolah, A., & Makan, P. P. (2022). JIM FKep Volume VI Nomor 3 Tahun 2022 Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Praktik Pemberian Makan pada Anak Usia Prasekolah. *JIM FKep, VI.Indonesia*,
- Kartika Sari Efris & AriningPraja Rustiana. (2021). *Mengenal demam dan aspek perawatannya* (1st ed.). UB Press.
- Nito Paul Joae Brett, Tjomiadi Cynthia, Manto Onieqie Ayu Dhea, W. D. (2021). Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33859/dksm.v12i2.736>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan erilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novikasari, L. dkk. (2019). *Pemberian Terapi Kompres Tepid Sponge Terhadap Penurunan*. *Jurnal Kesehatan*, 9, 7–16.

- Ruspandi, S., & Sari, I. M. (2023). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Dalam Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak
- DeRuspandi, S., & Sari, I. M. (2023). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Dalam Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Usia 6-12 Tahun Di Ruang Anggrek RSUD Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Keseha. Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 160–167. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/JIKMC/article/view/423>.
- Suprapti, A, R., & A.M, L. (2020). Pengaruh Tepid Sponge Dalam Menurunkan Suhu Tubuh Anak Usia Pra Sekolah Yang Mengalami Demam di Rumah Sakit Tentara Bhakti Wira Tamtama Semarang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 5(2), 1–6.
- Syiffani, A. Al, Yuliza, E., & Sarwili, I. (2023). Efektivitas antara Pemberian Baluran Bawang Merah dan Terapi Tepid Water Sponge terhadap Penurunan Demam pada Balita di Posyandu Desa Pesantunan Kabupaten Brebes Tahun 2022. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 2(7), 817–825. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i7.245>
- Tan, E., Braithwaite, I., Mckinlay, C. J. D., & Dalziel, S. R. (2020). Comparison of Acetaminophen (Paracetamol) with Ibuprofen for Treatment of Fever or Pain in Children Younger Than 2 Years: A Systematic Review and Meta-analysis. *JAMA Network Open*, 3(10), 1–15. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.22398>